

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2018).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya tidak ada analisis hubungan antar variabel, tidak ada variabel bebas dan terkait, bersifat umum yang membutuhkan jawaban dimana, kapan, berapa banyak, siapa, di mana, dan analisis statistik yang digunakan adalah deskriptif (Hidayat A.A.2011). Dalam penelitian ini menggambarkan Kepatuhan pedagang Tentang Pelaksanaan Protokol Kesehatan Di Pasar Kalindo Pada Masa Pandemi Covid-19 Kota Banjarmasin.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah belitung barat kuin cerucuk, Kecamatan Banjarmasin barat, Kota Banjarmasin, dipasar kalindo, Provinsi Kalimantan Selatan. Tempat tersebut dipilih oleh peneliti berdasarkan data dari (Perdagangan dan perindustrian pasar, 2021) yang menyatakan bahwa Kuin cerucuk merupakan terjadinya angka covid 19 tertinggi di wilayah pasar kalindo kota banjarmasin.

Proses pengambilan data dilakukan setelah peneliti menyelesaikan tahapan ujian rancangan penelitian pada tanggal 1 maret 2021. Pengambilan data dimulai pada tanggal 28 april 2022 dan berakhir pada tanggal 27 Mei 2022, terhitung selama 1 (Satu) bulan.

C. Subjek Penelitian

1. populasi

Sugiyono (2018) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang pasar kalindo yang berjumlah 30 responden

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat A.A.2011). Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang Pasar dengan jumlah sampel ditetapkan berdasarkan sampel minimum yaitu 30 pedagang pasar alasan peneliti mengambil 30 pedagang pasar dikarenakan peneliti menggunakan teknik observasi sehingga mempermudah peneliti mendapatkan hasil yang ditentukan Sebagaimana yang dikemukakan oleh Baley dalam (Mahmud, 2011) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30.

3. Sampling

Nursalam (2017) mengatakan sampling adalah proses menyeleksi porsi dan populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling jenis simple random sampling. Alasan penggunaan teknik ini adalah karena peneliti melakukan penelitian pada pedagang pasar dalam menerapkan protokol kesehatan 5M yang tidak menggunakan *kriteria khusus* dalam pengambilan sampel.

Dilihat dari definisi menurut (Sugiyono 2018) Simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhitungkan serata yang ada dalam populasi tersebut. Simple random sampling juga memiliki ciri utama yaitu setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih (Usman 2019).

C. Variable Penelitian

Variabel penelitian ini adalah tunggal, tentang mengukur tingkat kepatuhan 5M Gambaran Kepatuhan Pedagang Pasar Kalindo Tentang Protokol Kesehatan terhadap pedagang pasar Kalindo Banjarmasin, Menurut (Sugiyono, 2018) merumuskan variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu pembatasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo S.,2010).

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Dalam Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Tingkat kepatuhan pedagang terhadap protokol kesehatan (5M)	Pedagang pasar melaksanakan protokol kesehatan berupa aspek mencuci tangan sebelum memasuki pasar dan sesudah keluar dari pasar, menjaga jarak saat didalam pasar, menggunakan masker didalam pasar maupun dilaur pasar, menjaga jarak dari kerumunan didalam pasar maupun diluar pasar, mengurangi mobilitas seperti tidak menghabiskan banyak waktu pada saat didalam pasar	<p>Protokol kesehatan 5 M</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memakai masker 2. mencuci tangan 3. menjaga jarak 4. menjahui kerumunan 5. mengurangi mobilitas <p>Menurut Yulianto (2020)</p>	Observasi	Ordinal	Prilaku patuh: 100 % KESMEN RI (2022)

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen yaitu lembar observasi. Observasi merupakan suatu metode pengukuran data untuk mendapatkan data primer, yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra (indra mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran). Lembar observasi dibuat dalam

bentuk skor atau angka menerapkan protokol kesehatan 5M. Hal-hal yang akan diamati oleh peneliti yaitu tentang perilaku responden dalam menerapkan protokol kesehatan 5M lalu memberikan jumlah atau angka pada perilaku patuh dan tidak patuh yang telah dilakukan.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala Guttman. Menurut (Sugiyono,2018) Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat interval seperti setuju-tidak setuju ya-tidak benar-salah positif-negatif dan lain-lain. Dalam penelitian ini skor atau nilai yang diberikan pada interval patuh, tidak patuh. Pilihan “Dilaksanakan” jika responden menerapkan protokol 5M dengan benar dan tidak dilaksanakan jika responden tidak menerapkannya.Observasi dilakukan 3 kali untuk mengetahui secara lebih komprehensif dan lokasi yang diobservasi adalah kawasan pasar kolindo. Pengulangan observasi perlu dilakukan agar memperoleh validitas dan reliabilitas hasil observasi yang didapat (Herdiansyah,2015).

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo 2010). Valid artinya instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2010). Instrumen reliabel adalah instrumen yang bisa

digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan peneliti menggunakan alat ukur atau instrumen yaitu lembar observasi protokol kesehatan 5M dipasar kalindo yang diadopsi dari peraturan MENKES RI.

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Proses ini diawali dengan sidang peneliti mengajukan sidang kelayakan proposal setelah dinyatakan layak kemudian peneliti menyelesaikan prosedur etik setelah mendapatkan persetujuan etik terkait rancangan mengurus perizinan kordinator riset. Proses pengumpulan data setiap partisipan dilakukan dengan jarak waktu antara 7 (tujuh) hari sampai dengan 16 (enam belas) hari. Hal ini dikarenakan, dalam proses pengumpulan data peneliti perlu menyelesaikan tahapan analisis data pada satu partisipan secara rinci, Selama proses observasi, Berikut di bawah ini, uraian langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti pada setiap partisipan:

- a. Sebelum memulai observasi, peneliti menyiapkan lembar observasi dan pulpen sebagai alat bantu dalam melakukan observasi
- b. Selanjutnya, peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk mencatat poin-poin penting dari partisipan yang perlu diklarifikasi (Sugiyono,2018).

Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan :

a. Tahap Persiapan Pengumpulan Data

Tahap persiapan dimulai dengan meminta surat permohonan izin penelitian dari Kampus Stikes Suaka Insan Banjarmasin. Kemudian peneliti mengajukan surat permintaan izin penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Banjarmasin. Peneliti menunggu persetujuan dan disposisi selama beberapa hari. Setelah mendapatkan surat izin yang ditujukan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin juga Dinas Pengelolaan Pasar. Peneliti lalu menghubungi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Banjarmasin untuk meminta surat pengantar yang ditujukan kepada Dinas Pengelolaan Pasar. Peneliti menghubungi Dinas Pengelola Pasar untuk meminta data Pasar Kalindo. Selanjutnya peneliti menemui pengelola pasar untuk meminta izin melakukan penelitian dan menyerahkan lembar persetujuan serta menetapkan responden.

Setelah mendapatkan persetujuan, Peneliti juga mempersiapkan lembar observasi yang berisi tanggal observasi Yang diadopsi dari MENKES RI. Peneliti mulai melakukan observasi, Setelah dilakukan obeservasi peneliti memberikan skor atau nilai pada lembar observasi yang dilakukan pengunjung pasar, Setelah itu peneliti memeriksa kembali kelengkapan lembar observasi dan mulai memasukan ke dalam pengolahan data untuk dianalisis.

b. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mendapatkan informasi mengenai Gambaran Kepatuhan Masyarakat Tentang Pelaksanaan protokol Kesehatan Covid 19 Dikota Banjarmasin Khususnya Dikawasan Pasar Kalindo Teknik observasi yang digunakan adalah observasi partisipan.

Disini peneliti berfungsi sebagai pengamat yang terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Pertama peneliti meminta izin kepada kepala pasar atau orang yang bertanggung jawab mengelola pasar agar dapat melakukan pengamatan. Pengambilan data pada tanggal 1 maret 2021 Pengambilan data dimulai pada tanggal 28 april 2022 dan berakhir pada tanggal 27 Mei 2022, terhitung selama 2 (dua) bulan, dimana peneliti menggunakan 30 orang atau 30 responden. Penelitian melakukan pengamatan sesuai jadwal dimana pada observasi pertama ditanggal 28 april 2022 dari jam 06.00 -12.00 wita melakukan pengamatan observasi kedua dilakukan ditanggal 4 april 2022 dari jam 06.00 -12.00 wita melakukan pengamatan pada responden, dan observasi ketiga dialkukan ditanggal 11 mei 2022 di jam 06.00 -12.00 wita melakukan pengamatan pada responden.

Peneliti juga menggunakan protokol kesehatan 5M saat berada di pasar untuk menghindari risiko penularan setelah pengambilan data pada observasi pertama, kedua, dan ketiga selesai barulah data dikumpulkan, diperiksa kemudian diolah kedalam angka dengan melakukan pengkodean dan tabulasi agar mempermudah proses penelitian.

H. Jalannya Penelitian

Hidayat (2011), analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Dalam melakukan analisa data terlebih dahulu data harus diolah. Langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut:

Suatu penelitian analisis data merupakan salah satu langkah yang penting hal ini karena data yang diperoleh peneliti masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data (Notoadmojo 2010).

Adapun pengolahan data yang harus dilalui yaitu:

1. Editing

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah dikumpulkan apakah telah sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada tahap ini peneliti memeriksa hasil observasi apakah sudah lengkap dan terbaca dengan jelas pada tahapan ini peneliti memeriksa lembar observasi kembali yang telah diisi oleh

peneliti memastikan bahwa tidak ada point yang tertinggal dilembar observasi pada proses ini peneliti tidak ada menemukan kesalahan pada proses pengambilan data .

2. *Coding*

Coding dilakukan dengan memberi skor atau nilai berupa angka pada lembar observasi. Setelah semua lembar dilakukan *editing*, kemudian peneliti melakukan *coding* pada jawaban lembar observasi untuk memudahkan *entry* data ke komputer. Adapun *coding* yang diberikan peneliti sebagai berikut, jenis kelamin laki-laki: 1, perempuan: 2. Usia 26-35: 1, 36-45: 2, dan 46-55:3. Untuk variabel Gambaran kepatuhan masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan 5M, patuh:1, dan tidak patuh:0.

3. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai berupa angka pada jawaban pertanyaan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam penelitian ini pemberian urutan pemberian skor berdasarkan perilaku dari responden. Skor patuh 1,Skor tidak patuh 0.

4. *Tabulating*

Tabulating yaitu data yang telah terkumpul dari lembar observasi dimasukan ke dalam excel.

5. *Data Entry*

Data entry adalah memasukan data atau jawaban- jawaban yang sudah diberi skor atau nilai kedalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data.

6. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah ada atau tidak ada kesalahan dalam memasukkan data. Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan kembali katogori jenis kelamin laki-laki: 1, perempuan: 2. Usia 26-35: 1, 36-45: 2, dan 46-55:3. Untuk variabel Gambaran kepatuhan masyarakat tentang pelaksanaan protokol kesehatan 5M, patuh:1, dan tidak patuh:0.

I. Cara Analisa Data

a. Analisa Data Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo S.,2010).

Variabel yang diuji pada tahap ini adalah tingkat Kepatuhan Pedagang Pasar. Analisa data menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan rumus persentase. Adapun rumusan persentase distribusi dari setiap variabel yang diteliti adalah dalam bentuk persentase dari rumusan menurut Arikunto (2013) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Hasil persentase

f :Nilai frekuensi

n: Jumlah responden

Kategori:

Selanjutnya untuk setiap pernyataan yang sudah dijumlah diberi nilai sesuai dengan kategori yang telah ditentukan yaitu 0 tidak patuh, dan 1 patuh. Setelah semua data terkumpul dan semua lembar instrumen terisi dengan lengkap maka analisis data diawali dengan penyeleksian hasil dari penelitian dianalisa. Kemudian data yang diperoleh dimasukan dalam aplikasi statistik untuk menentukan jumlah frekuensi pada setiap karakteristik responden dan variabel, hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

J. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, Mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, Maka segi etika penelitian harus diperhatikan.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan menurut (Hidayat 2011).

Adalah sebagai berikut:

a. Anonymity

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan. Dalam penelitian ini, Peneliti memberikan jaminan dengan cara tidak memberikan nama dan hanya menggunakan kode pada hasil penelitian yang disajikan.

b. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* di berikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* yaitu agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, Dan mengetahui dampak dari penelitian.

c. Confidentiality

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

d. Justice

Dari 30 peneliti sudah menerapkan semua etik *justice* ini dengan cara semua respon peneliti memberikan *informed consent* yang sama dan tidak membedakan yang lain. Prinsip keadilan ini mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan seseorang sama dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang merata dengan syarat pembagiannya seimbang untuk beban serta manfaat yang diperoleh subjek penelitian dalam keikutsertaannya. Hal ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi usia, jenis kelamin, status ekonomi, budaya serta pertimbangan etnik. Perbedaan beban serta manfaat hanya dapat dibenarkan jika didasari pada perbedaan yang relevan secara moral dengan orang-orang yang ikut serta dalam penelitian. Salah satu perbedaan yaitu kerentanan. Kerentanan yaitu ketidakmampuan melindungi diri sendiri dan tidak mampu memberikan persetujuan. Dengan adanya perbedaan, maka diperlukan perlindungan hak dan kesejahteraan subjek penelitian yang rentan.